# LAPORAN KONFIGURASI VLAN & INTER-VLAN

Nama : Cisa Livia Virnandyka

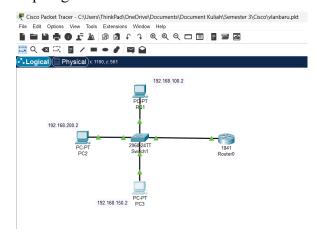
NIM : 09010182327016

Kelas : MI3A

MK : Praktikum Jaringan Komputer

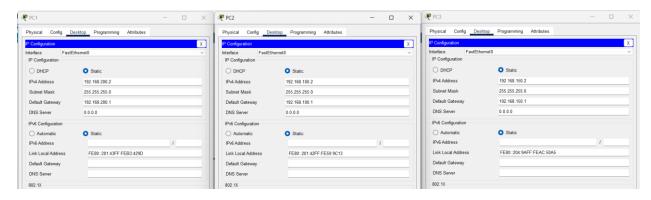
### **PERCOBAAN**

### 1. Topologi

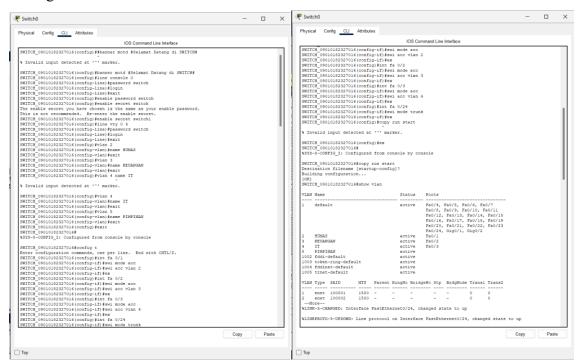


## 2. Pengalamatan di PC

No	Nama Device	Alamat	Netmask
1	PC1	192.168.100.2	255.255.255.0
2	PC2	192.168.200.2	255.255.255.0
3	PC3	192.168.150.2	255.255.255.0



## 3. Konfigurasi switch.

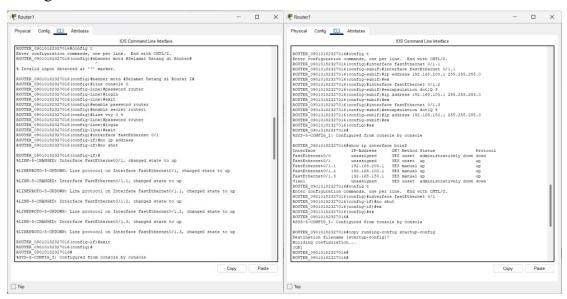


## Melihat Daftar Vlan

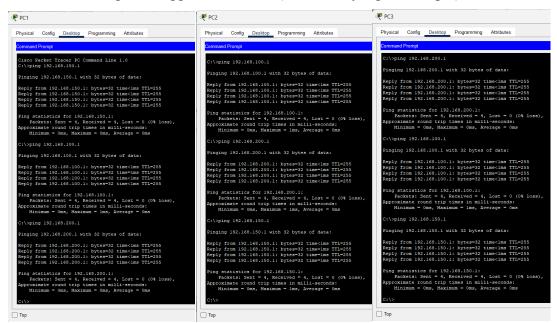
## SWITCH 09010182327016#show vlan

Vlan	Name	Status	Port
			Fa0/4, Fa0/5, Fa0/6, Fa0/7, Fa0/8, Fa0/9,
			Fa0/10, Fa0/11, Fa0/12, Fa0/13, Fa0/14,
1	default	active	Fa0/15, Fa0/16, Fa0/17, Fa0/18, Fa0/19,
			Fa0/20, Fa0/21, Fa0/22, Fa0/23, Gig0/1,
			Gig0/2
2	Humas	active	Fa0/1
3	Keuangan	active	Fa0/2
4	IT	active	Fa0/3
5	Pimpinan	active	

## 4. Konfigurasi Router



## Tes Koneksi dengan menggunakan ICMP (catat hasil yang anda dapat)



No	Sumber	Tujuan	Hasil	
			Ya	Tidak
1	PC1	PC2	$\sqrt{}$	
		PC3	$\sqrt{}$	
2	PC2	PC1	$\sqrt{}$	
		PC3	$\sqrt{}$	
3	PC3	PC1	√	
		PC2	$\sqrt{}$	

#### ANALISIS PERCOBAAN

Percobaan ini dilakukan untuk menguji koneksi antar tiga PC yang berada di VLAN dan subnet yang berbeda. Setiap PC dikonfigurasi dengan alamat IP, subnet mask, dan default gateway. Default gateway penting untuk memastikan bahwa setiap PC dapat berkomunikasi dengan jaringan lain di luar subnet lokal melalui router yang sudah dikonfigurasi.

Berikut analisis konfigurasi setiap PC:

### 1. **PC1**:

**Masalah**: Gateway yang digunakan berada di subnet 192.168.200.0/24, sementara PC1 berada di subnet 192.168.100.0/24. Hal ini menyebabkan paket tidak dapat diteruskan ke router yang benar.

**Solusi**: Ubah gateway menjadi 192.168.100.1 yang sesuai dengan subnet 192.168.100.0/24 (VLAN 3).

### 2. **PC2**:

**Masalah**: Gateway yang digunakan berada di subnet 192.168.100.0/24, padahal PC2 berada di subnet 192.168.200.0/24. Pengaturan ini salah dan menyebabkan kegagalan komunikasi.

**Solusi**: Ubah gateway menjadi 192.168.200.1 yang sesuai dengan subnet 192.168.200.0/24 (VLAN 2).

### 3. **PC3**:

**Kesimpulan**: Konfigurasi PC3 sudah benar karena gateway sesuai dengan subnet yang digunakan, yaitu 192.168.150.0/24 (VLAN 4).

### **KESIMPULAN PERCOBAAN**

Percobaan menunjukkan bahwa kesalahan pengaturan gateway pada PC1 dan PC2 menyebabkan kegagalan komunikasi antar subnet. PC1 dan PC2 tidak dapat saling ping karena menggunakan gateway yang tidak sesuai dengan subnet mereka. Setelah melakukan perubahan pada konfigurasi gateway yang benar, setiap PC dapat berkomunikasi dengan baik, baik di dalam subnet maupun antar subnet melalui router yang dikonfigurasi.